

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN
KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN
LABA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

LULUK YUMNA NOOR FARIDA

NIM. 12030115140100

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Luluk Yumna Noor Farida

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140100

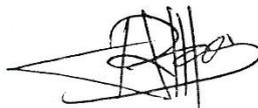
Fakultas/Departemen : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

Dosen Pembimbing : Dr. Rr. Karlina Aprilia K., S.E., M.Sc., Ak., CA

Semarang, 22 Mei 2019

Dosen Pembimbing



(Dr. Rr. Karlina Aprilia K., S.E., M.Sc., Ak., CA)

NIP. 198704182010122004

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Luluk Yumna Noor Farida
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140100
Fakultas / Departemen : Fakultas Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Komite
Audit Terhadap Manajemen Laba

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Juni 2019

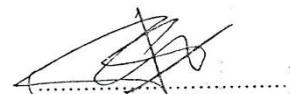
Tim Penguji

1. Dr. Rr. Karlina Aprilia K., S.E., M.Sc., Ak., CA



(.....)

2. Surya Raharja, S.E., M.Si., Ph.D., CA



(.....)

3. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt



(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Luluk Yumna Noor Farida, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,

(Luluk Yumna Noor Farida)
NIM 12030115140100

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Remember that the reason you’re doing this
is to make your life better”*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Mama dan Papa yang tak henti memberikan doa dan kasih sayang. Serta teman-teman dan seluruh pihak yang banyak memberi dukungan dan bantuan selama ini

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine whether ownership structure and audit committee influences earnings management. The independent variables used in the research are managerial ownership, institutional ownership, foreign ownership, and audit committee. Meanwhile, the dependent variable in the research is earnings management.

This research uses regression analysis method with secondary data obtained based on a sampling method, and that is purposive sampling, so that 48 samples of manufactured company in Indonesia was obtained.

The result of this study indicate that managerial ownership does not have a significant influence on earnings management, institutional ownership has a negative effect on earnings management, family ownership has a negative effect on earnings management, and foreign ownership does not have a significant influence on earnings management. Furthermore, audit committee is proven does not have a significant influence on earnings management too.

Keywords : earnings management, ownership structure, audit committee

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah struktur kepemilikan dan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, dan komite audit . Sedangkan, variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan data sekunder yang diperoleh berdasarkan metode pengumpulan sampel, yaitu *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 48 perusahaan manufaktur di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen, kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba, kepemilikan keluarga memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba, dan kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Selain itu, komite audit juga terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : manajemen laba, struktur kepemilikan, komite audit

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si, Akt., Ph.D., selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ibu Dr. Rr. Karlina Aprilia K., S.E., M.Sc., Ak., CA, selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Aditya Septiani S.E., M.Si., Akt, selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Bapak/Ibu dosen, staf, dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dan memberikan pelajaran kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Orang tua yang penulis cintai, Bapak Fuat dan Ibu Azizah serta Adik Zulfa serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa tanpa henti.
7. Sidiq Maulana selaku orang yang tidak bosan memberikan dukungan dan mendengarkan keluh kesah penulis.
8. Sahabat - sahabat penulis di masa perkuliahan, Adinda Djatmiko, Missy Herlina, Sindi Ayuni, dan Tiara Desti yang sudah menjadi teman hidup yang sangat baik selama di Semarang ini.
9. Venny, Aini, Tori, Cantika, Arlissa yang telah mewarnai kehidupan perkuliahan penulis.
10. Faviola Lady, Luthfiyyah Azhari, Noor Aini yang telah menjadi teman bermain dan bercanda bersama.
11. Teman bimbingan, Andi, Venny, Lita, Icak dan Anum yang telah saling mendukung dan membantu penulis.
12. Teman – teman Akuntansi 2015 Universitas Diponegoro, atas kebersamaannya selama ini.
13. Sahabat – sahabat terdekat penulis, Annisa Raina, Dhiya Andini, Kirana Dyah, Cirra Desianti, Miranti Ambarini yang telah memberikan semangat dan senantiasa mendengarkan penulis walaupun terpisah jarak.

14. Teman – teman KKN Tim II 2018 Desa Medono, Indah, Shinta, Desi, Sera, Eti, Yoga, Hesa, Tendy, Ateng yang telah menemani dan berbagi cerita selama hidup di Medono.

15. Pihak – pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak sempurna dan memiliki banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan agar skripsi ini dapat menjadi karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkannya. Penulis mengucapkan terima kasih bagi pihak-pihak tersebut atas kritik, saran, masukan dan respon terhadap skripsi ini dan penulis sendiri.

Semarang,

Penulis,

Luluk Yumna Noor Farida
NIM 12030115140100

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II.....	11
TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	11
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
2.1.2 Manajemen Laba.....	13
2.1.3 Struktur Kepemilikan.....	16
2.1.4 Komite Audit	24
2.1.5 Faktor – Faktor Lain yang Mempengaruhi Manajemen Laba.....	25
2.1.6 Penelitian Terdahulu	27
2.2 Kerangka Pemikiran.....	34
2.3 Hipotesis	38

2.3.1	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba	38
2.3.2	Pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.....	39
2.3.3	Pengaruh kepemilikan keluarga terhadap manajemen laba	41
2.3.4	Pengaruh kepemilikan asing terhadap manajemen laba.....	43
2.3.5	Pengaruh komite audit terhadap manajemen laba.....	44
BAB III		46
METODE PENELITIAN.....		46
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	46
3.1.1	Variabel Dependen.....	46
3.1.2	Variabel Independen	47
3.1.3	Variabel Kontrol	49
3.2	Populasi dan Sampel.....	54
3.3	Jenis dan Sumber data.....	54
3.4	Metode Pengumpulan data.....	55
3.5	Metode Analisis	55
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	55
3.5.2	Asumsi Klasik.....	55
3.5.3	Analisis Regresi Berganda.....	57
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	58
BAB IV		60
HASIL DAN ANALISIS		60
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	60
4.2	Analisis Data	61
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	61
4.2.2	Analisis Uji Asumsi Klasik.....	65
4.2.3	Analisis Uji Hipotesis	70
4.3	Interpretasi Hasil.....	74
4.3.1	Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba	75
4.3.2	Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba.....	76
4.3.3	Kepemilikan Keluarga dan Manajemen Laba.....	78
4.3.4	Kepemilikan Asing dan Manajemen Laba.....	79
4.3.5	Komite Audit dan Manajemen Laba.....	80
BAB V		82

PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Keterbatasan.....	84
5.3 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Sampel Penelitian	60
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	61
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Family Ownership	62
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi BIG4	62
Tabel 4. 5 uji normalitas kolmogrov – smirnov	67
Tabel 4. 6 Uji Heterokedastisitas	68
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 4. 8 Uji Durbin-watson	69
Tabel 4. 9 Uji Regresi Berganda.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Histogram Uji Normalitas	66
Gambar 4. 2 normal probability plot.....	66
Gambar 4. 3 Scatterplot	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN	91
LAMPIRAN B HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF.....	93
LAMPIRAN C HASIL UJI ASUMSI KLASIK.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak terlepas dari aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan. Aktivitas bisnis yang semakin berkembang membuat setiap perusahaan berusaha untuk bersaing agar semakin memajukan perusahaannya dan akhirnya kinerja keuangan perusahaan juga meningkat. Salah satu aspek yang diperhatikan oleh pihak eksternal sebelum melakukan kegiatan bisnis pada perusahaan adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat media informasi keuangan dengan pihak – pihak yang berkepentingan pada perusahaan. Informasi keuangan mempunyai peranan yang penting. Salah satu bagian penting pada laporan keuangan yang digunakan untuk melihat kinerja manajemen adalah laba (Yendrawati, 2016). Selain untuk melihat kinerja manajemen, laba merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kondisi perusahaan untuk jangka panjang dan sebagai dasar pengambilan keputusan para investor. Laba seringkali dijadikan target oleh manajemen untuk merekayasa informasi perusahaan.

Keterlibatan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan sengaja untuk keuntungan pribadi disebut dengan manajemen laba (Schipper, 1986). Manajemen laba juga dapat didefinisikan sebagai tindakan untuk manipulasi laba. Sehingga, laporan keuangan memungkinkan untuk tidak lagi mencerminkan nilai yang sebenarnya dari perusahaan. Selain itu, tindakan

manajemen laba juga membuat kualitas dari pelaporan keuangan perusahaan dipertanyakan.

Isu manajemen laba di Indonesia masih menjadi isu yang menarik untuk diteliti karena tindakan tersebut menyangkut dengan pelaporan keuangan perusahaan dan akibatnya pada perusahaan. Kasus manajemen laba di Indonesia salah satunya terjadi pada PT Inovisi Infracom (INVS) pada tahun 2015. BEI menemukan indikasi salah saji dalam laporan keuangan periode September 2014 yang dimana dari hal tersebut ada delapan item yang harus diperbaiki, yaitu nilai aset tetap, laba bersih per saham, laporan segmen usaha, kategori instrument keuangan, dan jumlah kewajiban dalam informasi segmen usaha. Selain itu, BEI juga menyatakan manajemen INVS salah saji item pembayaran kas kepada karyawan dan penerimaan (pembayaran) bersih utang pihak berelasi dalam laporan arus kas. Pada periode semester pertama 2014 pembayaran gaji pada karyawan Rp1,9 triliun. Tetapi, pada kuartal ketiga 2014 angka pembayaran gaji pada karyawan turun menjadi Rp 59 miliar. Sebelumnya, manajemen INVS telah merevisi laporan keuangannya untuk periode Januari hingga September 2014. Dalam revisinya tersebut, beberapa nilai pada laporan keuangan mengalami perubahan nilai, salah satu contohnya adalah penurunan nilai aset tetap menjadi Rp1,16 triliun setelah revisi dari sebelumnya diakui sebesar Rp1,45 triliun. Inovisi juga mengakui laba bersih per saham berdasarkan laba periode berjalan. Praktik ini menjadikan laba bersih per saham INVS tampak lebih besar. Padahal, seharusnya perseroan menggunakan laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kasus lain yang berkaitan dengan praktik manajemen laba juga terjadi pada PT Garuda Indonesia tahun 2018, dimana bukan ruginya lagi yang menurun, tapi perusahaan mencetak laba bersih US\$809,84 ribu atau Rp11,33 miliar (Rp14.000 per dolar Amerika Serikat). Namun, berita itu rupanya tak disambut baik oleh seluruh pihak. Dua komisaris Garuda Indonesia, Chairal Tanjung dan Dony Oskaria menolak menandatangani laporan buku tahunan Garuda 2018. Mereka tak sepakat dengan salah satu transaksi kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi yang dibukukan sebagai pendapatan oleh manajemen. Dalam surat yang didapatkan oleh awak media ketika Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tertulis bahwa Mahata bekerja sama secara langsung dengan PT Citilink Indonesia. Melalui kesepakatan itu, keuntungan yang diraih Grup Garuda Indonesia sebesar US\$239.940.000, dengan US\$28.000.000 di antaranya merupakan bagi hasil Garuda Indonesia dengan PT Sriwijaya Air. Hanya saja, perusahaan sebenarnya belum mendapatkan bayaran dari Mahata atas kerja sama yang dilakukan. Namun manajemen tetap menuliskannya sebagai pendapatan, sehingga secara akuntansi Garuda Indonesia menorehkan laba bersih dari sebelumnya yang rugi sebesar US\$216,58 juta. Pengakuan itu dianggap tidak sesuai dengan kaidah pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) nomor 23.

Manajemen laba dapat terjadi karena beberapa hal. Investor dan pihak eksternal lain lebih cenderung fokus pada informasi laba, sehingga memicu manajemen melakukan perilaku yang tidak sesuai dalam bentuk manajemen laba atau manipulasi laba untuk menghasilkan laba yang dianggap normal bagi perusahaan (Gumanti, 2004 dalam Kusumaningtyas & Farida, 2016). Selain itu,

konflik yang terjadi antara manajer dan pemegang saham juga dapat menjadi pemicu timbulnya tindakan manajemen laba.

Manajemen laba juga dapat terjadi pada perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur memiliki lebih banyak cara untuk melakukan manajemen laba. Perusahaan dapat melakukannya dengan menghasilkan lebih banyak produk (*over produce*). Ketika produk yang dihasilkan semakin banyak, maka *fixed cost/item* nya tersebar.

Konflik yang terjadi antara manajer dan pemegang saham dapat dijelaskan dengan teori agensi. Tjandra (2012) menjelaskan bahwa teori agensi adalah teori yang menjelaskan mengenai munculnya konflik antara pemilik dan manajer karena adanya kepentingan individu yang berbeda yang disebut dengan konflik. Konflik ini dapat terjadi karena adanya perbedaan informasi yang didapat antara manajer dan pemegang saham. Manajer lebih banyak memiliki informasi dibandingkan dengan pemegang saham. Dengan perbedaan informasi tersebut manajer memiliki keinginan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka sendiri dan mengesampingkan kepentingan *principal*. Selain itu, manajer juga memiliki peluang untuk mengelola laba yang dihasilkan.

Manajemen laba juga dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor tertentu. Untuk meminimalisir manajemen laba yang terjadi di perusahaan, sebaiknya perusahaan menggunakan mekanisme *corporate governance* dalam sistem pengendalian perusahaan (Fauziah, 2018). Salah satu mekanisme *good corporate governance* yang bisa digunakan adalah dengan struktur kepemilikan (Boediono, 2005). Struktur kepemilikan dianggap dapat menjadi pemantauan yang efektif untuk

membatasi kegiatan manajemen laba. Boediono (2005) menjelaskan struktur kepemilikan dapat dibagi atas kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan kepemilikan keluarga. Dalam penelitian ini unsur kepemilikan yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan keluarga dan kepemilikan asing. Selain struktur kepemilikan, komponen *good corporate governance* lain yang dapat digunakan adalah komite audit (Nahar & Erawati, 2017).

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya manajemen laba dapat diminimalisir dengan meningkatkan kepemilikan saham. Penelitian yang dilakukan oleh Bauseno (2010), Aljana & Purwanto (2017), dan Aryanti, Hendratno, & Kristanti (2017) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. Kepemilikan manajerial yang meningkat dapat mengurangi konflik dan menyelaraskan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Manajer yang merupakan bagian dari internal perusahaan akan berusaha untuk mensejahterakan perusahaan dan pemegang saham.

Bagian dari internal perusahaan membuat pengawasan dalam perusahaan lebih efektif. Selain kepemilikan oleh manajer, kepemilikan oleh keluarga juga memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Kepemilikan yang dominan dengan keluarga dapat melakukan kontrol dan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keputusan perusahaan (Sugama, 2018). Keikutsertaan keluarga dalam kepemilikan saham akan membuat pengawasan atas keputusan-keputusan yang dibuat manajemen lebih terkendali dengan efektif.

Selain kepemilikan manajerial dan keluarga, penelitian lain oleh Sembiring (2015) dan Aljana & Purwanto (2017) juga menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba. Perwitasari (2014) menjelaskan bahwa salah satu mekanisme yang dapat digunakan untuk mengurangi atau membatasi manajemen laba adalah dengan meningkatkan konsentrasi kepemilikan yaitu melalui kepemilikan institusional dan terkonsentrasi. Dengan pengawasan oleh investor institusional, manajer akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

Seperti diketahui investasi yang dilakukan di perusahaan Indonesia tidak hanya dilakukan oleh investor lokal, tetapi juga investor asing. Penanaman saham oleh investor asing merupakan salah satu mekanisme untuk menghindari terjadinya manajemen laba. Proporsi kepemilikan asing yang besar membuat investor asing terdorong untuk melakukan pengawasan terhadap manajer. Chung, Ho, & Kim (2004) menunjukkan bahwa kepemilikan asing aktif dalam mencegah perilaku oportunistik manajerial dan menurunkan manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Alzoubi (2016) yang menjelaskan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan komite audit juga dilakukan. Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan (Nahar & Erawati, 2017). Sehingga keberadaan komite audit dipercaya dapat mengawasi tindakan manajemen. Kusumaningtyas & Farida (2016) menunjukkan bahwa independensi komite audit dapat mengurangi manajemen laba. Komite audit yang bersifat

independen akan terbebas dari pengaruh perusahaan. Sehingga tindakan manajemen laba dapat dihindari.

Tetapi terdapat beberapa penelitian oleh Anggani & Nazar (2015), Perwitasari (2014) dan Fauziah (2018) yang bertentangan dengan hasil yang telah dijelaskan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Anggani & Nazar (2015) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Dengan hasil yang mengatakan bahwa perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 masih memiliki kepemilikan manajerial yang rendah. Oleh karena itu, belum dapat mengurangi tindakan manajer dalam melakukan manajemen laba. Penelitian oleh Perwitasari (2014) menunjukkan kepemilikan institusional dan terkonsentrasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan pemegang saham mayoritas tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen sehingga tidak dapat mengurangi manajemen laba. Dan penelitian oleh Fauziah (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, asing, dan keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian oleh Agustia (2013) dan Nahar & Erawati (2017) menemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Karena perbedaan hasil penelitian inilah maka penelitian ini menarik untuk diteliti.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alzoubi (2016). Penelitian tersebut variabelnya adalah kepemilikan *insider*, kepemilikan *outsider*, kepemilikan *external blockholder*, kepemilikan keluarga, dan kepemilikan asing. Penelitian tersebut membuktikan bahwa

kepemilikan *insider*, kepemilikan institusional, kepemilikan *blockholder external*, kepemilikan keluarga dan kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel kepemilikan yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan keluarga, dan kepemilikan asing. Untuk membuat perbedaan pada penelitian yang dilakukan Alzoubi (2016), peneliti menambahkan variabel komite audit sebagai variabel independen dikarenakan variabel komite audit dirasa mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu manajemen laba, dan komite audit juga merupakan salah satu mekanisme dari *good corporate governance*, dimana ketika terdapat komite audit di dalam perusahaan dirasa mampu mempengaruhi manajemen laba. Selain itu pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel yang terdiri dari semua perusahaan industri yang terdaftar di ASE pada akhir tahun 2013 (69 perusahaan). Pada penelitian ini akan menggunakan data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bloomberg UNDIP pada periode tahun 2015-2017.

1.2 Rumusan Masalah

Manajemen laba yang terjadi pada perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah karena adanya pemisahan kepemilikan. Pemisahan kepemilikan tersebut mengakibatkan adanya konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham. Konflik yang terjadi dapat dikarenakan adanya asimetri informasi dimana manajer memiliki lebih banyak informasi dibanding pemegang saham. Sehingga, manajer dapat memanfaatkannya dengan melakukan tindakan manajemen laba. Untuk meminimalisir tindakan manajemen laba

diperlukanlah mekanisme pengawasan. Mekanisme pengawasan yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kepemilikan yang efektif dan pembentukan komite audit.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dari analisis tersebut dapat dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap manajemen laba. Dari uraian tersebut maka bentuk rumusan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba ?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif manajemen laba ?
3. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap manajemen laba ?
4. Apakah kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap manajemen laba ?
5. Apakah komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris dan fakta mengenai :

1. Untuk menganalisis pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba

2. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba
3. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan keluarga terhadap manajemen laba
4. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap manajemen laba
5. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap manajemen laba

1.3.2 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan dan komite audit terhadap manajemen laba, sebagai berikut :

Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan dalam memberikan manfaat secara teoritis berupa ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan menambah literatur tentang manajemen laba di perusahaan manufaktur di Indonesia dan pengaruhnya dengan struktur kepemilikan.

Aspek Praktis

Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan investor sebelum melakukan investasi agar lebih mencermati laporan keuangan dan faktor-faktor pendukung lainnya agar tidak memperoleh risiko tinggi akibat dari adanya asimetri informasi laporan keuangan tersebut.

1.4 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Analisis, dan Bab V Penutup. Deskripsi masing-masing bab akan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang digunakan untuk masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Mencakup teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung pemusatan hipotesis serta analisis hasil-hasil penelitian lainnya.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Menguraikan tentang variable penelitian dan definisi operasional variable, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang pengujian atas hipotesis yang dibuat dan penyajian hasil dari pengujian tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya, dan juga implikasi penelitian terhadap praktik yang ada.